

INTISARI

LASIK merupakan salah satu bedah refraktif mata yang menggunakan laser untuk memperbaiki tajam penglihatan. Penggunaan LASIK dapat menimbulkan efek samping, salah satunya yaitu penurunan sekresi air mata. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh LASIK terhadap penurunan sekresi air mata.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada pasien LASIK di LASIK Center Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, dengan sampel sebanyak 60 mata dari 30 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik "sampling quota". Data yang dikumpulkan berupa hasil uji schirmer I sekresi air mata sebelum dan satu minggu pasca LASIK, dimana didapatkan dari hasil pencatatan langsung saat penelitian. Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisa menggunakan uji *wilcoxon rank test*.

Hasil penelitian didapatkan rata-rata tes schirmer I sebelum dan satu minggu pasca LASIK adalah $20,33 \pm 8,75$ mm dan $15,26 \pm 8,21$ mm. Data diuji *wilcoxon rank test* dengan hasil ada pengaruh LASIK terhadap penurunan sekresi air mata pada pasien LASIK dengan signifikansi $p=0,000$.

Disimpulkan bahwa ada pengaruh LASIK terhadap penurunan sekresi air mata.

Kata kunci: LASIK, penurunan sekresi air mata